

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. “Metode penelitian ini merupakan metode ilmiah yang konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Data penelitian metode penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan analisis statistik.” (Sugiyono, 2019 : 16). Penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan tingkat penelitian eksplanasi khususnya penelitian asosiatif (Sugiyono, 2013: 36). Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Kurniawan and Puspitaningtyas, 2016: 16).

3.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian mengenai kampanye kendalikan sampah plastik melalui media sosial Instagram terhadap perubahan perilaku pengikut @ditps.klhk. Populasi sumber data yang memenuhi kriteria adalah pengikut Instagram @ditps.klhk. Populasi pengikut Instagram @ditps.klhk diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 11.900 orang. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang telah

diketahui jumlahnya dapat dihitung menggunakan rumus Yamane, (Sugiyono, 2019: 137).

Berikut adalah rumus penentuan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

$$n = \frac{11.900}{1 + 11.900 (0,1)^2} = 99,17 = 100$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133).

3.3 Operasionalisasi konsep dan definisi operasional

Operasionalisasi konsep dan definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.3.1 Operasional konsep dan definisi operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi
Kampanye #kendalikansampahplastik (Variabel X)	Informasi / pesan	1. Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	- Pesan yang disampaikan dapat dikonfirmasi kebenarannya
		2. Konteks (<i>Context</i>)	- Pesan yang disampaikan diambil dari kegiatan sehari-hari audiens - Audiens dapat ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan dari pesan yang disampaikan
		3. Isi (<i>Content</i>)	- Pesan yang disampaikan memberi manfaat untuk audiens - Pesan yang disampaikan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi
		4. Kejelasan (<i>Clarity</i>)	- Kata kata yang dipilih mudah dipahami - Slogan yang dibuat sederhana dan jelas

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi
		5. Kontinuitas dan konsistensi (<i>Continuity and consistency</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pesan dengan makna yang sama disampaikan secara berulang - Bentuk penyampaian pesan bervariasi
		6. Saluran (<i>Channels</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Media sosial <i>Instagram</i> dapat menjangkau masyarakat perkotaan
		7. Kemampuan audiens (<i>Capability of the audience</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Audiens dapat mengoperasikan media sosial <i>Instagram</i> - Pesan yang disampaikan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
	Afektif	1. Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Timbul rasa peduli sampah plastik

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi
Sikap mengurangi penggunaan plastik (Variabel Y)	Kognitif	1. Pengetahuan	- Muncul keyakinan bahwa sampah plastik berbahaya bagi lingkungan hidup - Audiens dapat membedakan tindakan yang baik dan buruk.
	Perilaku	1. Tindakan	- Tindakan mengurangi penggunaan plastik untuk meminimalisir sampah plastik

Sumber : Olahan penulis, 2022

3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan uji statistik (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016: 97). Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini.

Ho = Tidak adanya pengaruh antara kampanye mengenai kendalikan sampah plastik pada unggahan Instagram @ditps.klhk terhadap sikap pengikutnya dalam mengurangi penggunaan plastik.

Ha = Adanya pengaruh antara kampanye mengenai kendalikan sampah plastik pada unggahan Instagram @ditps.klhk terhadap sikap pengikutnya dalam mengurangi penggunaan plastik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner / angket. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik pengambilan data dengan kuesioner dapat digunakan untuk responden dalam jumlah besar (Sugiyono, 2019: 199). Penyebaran kuesioner secara *online* dengan mengirimkan *Google Formulir* melalui *Direct Message* (DM) Instagram. Pengumpulan data juga diperkuat dengan observasi non-partisipan. Pada observasi non-partisipan, peneliti sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis kemudian membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2019: 204).

3.6 Skala Pengumpulan Data

Skala pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 146). Skala likert menyediakan jawaban positif hingga negatif yang tertuang dalam kata-kata. Jawaban tersebut kemudian diberikan skor tertentu. Berikut adalah jawaban dari pertanyaan pengukuran skala likert.

Tabel 3.2 Jawaban dan Skor Pengukuran Skala Likert

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Sumber : Sugiyono (2019: 147)

3.7 Instrumen penelitian

Penelitian membutuhkan alat ukur yang disebut juga sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian yang baik harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan paling sedikit kepada 30 responden (Sugiyono, 2019: 188).

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid merupakan ketepatan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur (Sugiyono, 2019: 175). Penelitian ini menggunakan diuji dengan validitas konstruksi. Uji coba instrumen dilakukan paling sedikit kepada 30 responden (Sugiyono, 2019 : 188). Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total atau jumlah skor item (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016 : 97). Berikut adalah rumus korelasi *product moment* (Ramadhani dan Bina, 2021 : 130).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Syarat suatu instrumen dianggap valid yaitu jika $r_{hitung} > r_{kritis}$, sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{kritis}$ maka instrument dianggap tidak valid. r_{kritis} 100 responden dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,195 (Sugiyono, 2013 : 333).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019: 175). “Instrumen penelitian yang reliabel ditunjukkan dari hasil pengujian instrumen yang konsisten. Hasil pengujian instrumen yang konsisten menunjukkan adanya hubungan dengan ketepatan hasil.” (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016 : 97) Dalam hal ini, tingkat kestabilan suatu alat ukur dapat diuji dengan uji reliabilitas. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan konsistensi internal menggunakan teknik *cronbach alpha*.

Berikut adalah rumus *cronbach alpha* (Novika dkk, 2022 : 64).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas tes

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma \frac{2}{t}$ = jumlah varian skor tiap tiap item

$\sigma \frac{2}{t}$ = varian total

Nilai reliabilitas tes lebih dari nilai *alpha* 0,6 dapat diartikan item tersebut reliabel dan memiliki reliabilitas yang tinggi (Novika dkk, 2022: 64)

3.7.3 Teknik pengolahan dan analisis data

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package For Social Science) for Windows*. Pengolahan data dilakukan dengan uji koefisien korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji regresi linear sederhana.

Uji koefisien korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2019: 212). Rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

“Rumus korelasi ini digunakan untuk menghitung kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel. Kuat lemahnya hubungan kedua variabel didasarkan pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.”

(Sugiyono, 2019: 248).

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019: 248)

Harga r product moment uji signifikansi korelasi product moment dengan jumlah anggota sampel 100 orang dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,195. Jika r hitung lebih kecil dari harga r product moment, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika r hitung lebih besar dari harga r product moment, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2019 : 213). Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019 : 241). Rumus persamaan regresi sederhana secara umum adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + b X$$

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen